

LAPORAN SENI PERTUNJUKAN  
DESKRIPSI KARYA MUSIK  
PEKIK YANG KESEPIAN

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG



Komposer : Yensharti, S.Sn

Produksi : Tantra Dance Teatre Bekerjasama

Dengan Sendratasik FBSS - UNP

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DITERIMA TEL.	: 26 APRIL 2004
BUNGA/MASA	: HP 1
KOLEKSI	: KI
NO. INVENTARIS	: 114/K/2004-p1(2)
KLASIFIKASI	: 780 Yen - 2

Disajikan Pada

CONTEMPORARY DANCE MARKET  
( Indonesia - Malaysia - Amerika )

PLT. Laksemana  
Dan Dewan Kesenian Riau  
19 - 21 September 2002  
Pekan Baru - Indonesia



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI  
**JURUSAN SENI DRAMA  
TARI DAN MUSIK**

Jl. Prof. Hamka Kampus Selatan UNP Air Tawar  
Padang Telp. (0751) 53363

**SURAT TUGAS**

NOMOR: 15/J41.1.4.5/KP 2002

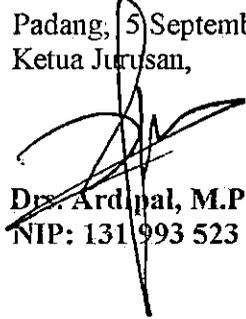
Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBSS Universitas Negeri Padang, dengan ini menugaskan kepada staf pengajar tersebut dibawah ini:

Nama : **Yensharti, S.Sn.**  
NIP. : 132 215 039  
Pangkat/Gol. : Penata Muda, III/a  
Jabatan : Asisten Ahli Madya

Berpartisipasi dalam Event Tari Internasional (contemporey Dance Maret 2002) di Pekan Baru sebagai komposer yang dilaksanakan dari tanggal 19 s.d. 21 Sepetember 2002.

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Padang, 5 September 2002  
Ketua Jurusan,

  
Dr. Ardipal, M.Pd.  
NIP: 131 993 523

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG

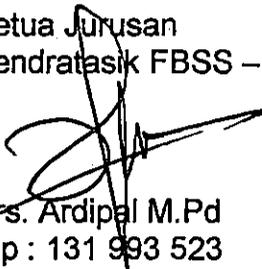
## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Karya : Pekik yang Kesepian  
Komposer : Yensharti, S. Sn  
NIP : 132 215 039  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa Sastra dan Seni  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 17 September 2002

Telah Disetujui Oleh

Ketua Jurusan  
Sendratasik FBSS – UNP



Drs. Ardipal M.Pd  
Nip : 131 993 523

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya musik dengan judul " *Pekik Yang Kesepian* ". Tak lupa penulis sampaikan salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa membawa umat manusia dari jalan yang sesat kepada jalan yang diridhoi Allah seperti yang kita rasakan selama ini.

Penulisan ini disusun berupa laporan yang berisi deskripsi karya musik, sekaligus untuk mempertanggungjawabkannya sebagai karya seni dari seorang komposer akademik, dimana karya musik ini dapat dijadikan bahan dokumentasi.

Pada kesempatan ini penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Bapak Ketua jurusan sendratasik yang sangat respek dengan proses kreatifitas penulis.
- Bapak Pimpinan Tantra Dance Theatre yang telah mengundang penulis bekerjasama dalam menciptakan karya musik.
- Kepala Taman Budaya Padang yang telah memberi kepercayaan untuk mementaskan karya musik di arena teater tertutup.
- Bapak Indrayuda selaku rekan sejawat yang telah mengajak penulis untuk bekerjasama dalam penggarapan koreografinya dan kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari tidak ada yang sempurna di dunia ini, dalam proses berkarya tentu ada saja kekurangan yang tampak disana sini, ibarat pepatah

tidak ada gading yang tak retak, dengan segala kerendahan hati dan kritik yang sehat dari rekan pembaca tentu akan berguna bagi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Padang, 17 September 2002

Penulis

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Garapan

Sebuah karya musik yang serius selalu lahir dari perenungan, imajinas dan ide dari seorang komposer. Berangkat dari ide atau gagasannya komposer dapat membuat bermacam-macam bentuk karya musik yang sesuai dengan keinginannya. Bentuk ciptaan dari komposer dinamakan komposisi musik (Banoë : 2003). Nama lain dari komposer adalah komponis, komponis menciptakan karya musik berdasarkan ide murni dari diri sendiri, komponis bisa merangkap sebagai arranger ( pengubah ) jika karya musik yang diciptakannya tidak murni lagi dari diri sendiri tetapi berdasarkan karya musik yang sudah ada, dengan kata lain memberi warna musikal dari sebuah karya musik yang telah ada penciptanya. Bentuk ciptaan seperti ini dinamakan dengan karya musik berupa aransemen.

Ide dalam karya musik diaplikasikan melalui bunyi-bunyian yang mengandung aspek unsur dasar musik yang terdiri dari melodi, ritme dan harmoni. Ketiga unsur tersebut ditampilkan lewat media bunyi. Media bunyi dapat bersumber dari bunyi-bunyian alam seperti bunyi kayu dipukulkan, suara ombak, suara burung, suara angin dan sebagainya, dan dapat juga bersumber dari bunyi alat musik ( instrumen ) yang merupakan hasil karya manusia seperti bunyi piano, bunyi gitar, bunyi serunai, bunyi bansi, bunyi talempong, bunyi biola dan sebagainya.

Dalam pertunjukan karya musik dapat ditampilkan secara individual dan dapat juga ditampilkan secara bersama. Secara individual penulis maksudkan

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Garapan

Sebuah karya musik yang serius selalu lahir dari perenungan, imajinas dan ide dari seorang komposer. Berangkat dari ide atau gagasannya komposer dapat membuat bermacam-macam bentuk karya musik yang sesuai dengan keinginannya. Bentuk ciptaan dari komposer dinamakan komposisi musik (Banoë : 2003). Nama lain dari komposer adalah komponis, komponis menciptakan karya musik berdasarkan ide murni dari diri sendiri, komponis bisa merangkap sebagai arranger ( pengubah ) jika karya musik yang diciptakannya tidak murni lagi dari diri sendiri tetapi berdasarkan karya musik yang sudah ada, dengan kata lain memberi warna musikal dari sebuah karya musik yang telah ada penciptanya. Bentuk ciptaan seperti ini dinamakan dengan karya musik berupa aransemen.

Ide dalam karya musik diaplikasikan melalui bunyi-bunyian yang mengandung aspek unsur dasar musik yang terdiri dari melodi, ritme dan harmoni. Ketiga unsur tersebut ditampilkan lewat media bunyi. Media bunyi dapat bersumber dari bunyi-bunyian alam seperti bunyi kayu dipukulkan, suara ombak, suara burung, suara angin dan sebagainya, dan dapat juga bersumber dari bunyi alat musik ( instrumen ) yang merupakan hasil karya manusia seperti bunyi piano, bunyi gitar, bunyi serunai, bunyi bansi , bunyi talempong, bunyi biola dan sebagainya.

Dalam pertunjukan karya musik dapat ditampilkan secara individual dan dapat juga ditampilkan secara bersama. Secara individual penulis maksudkan

hanya karya musik saja yang ditampilkan utuh ,sedangkan secara bersama keberadaannya dapat menunjang karya seni lain umpamanya dalam sebuah karya tari ( koreografi ). Dapat juga dikatakan disini karya musik berperan sebagai ilustrasi musik yang berupa sebuah komposisi musik yang merefleksikan ide koreografer dalam bentuk ciptaan yang diinginkannya.

Komposisi musik yang penulis ciptakan dalam tulisan ini adalah mengacu pada bentuk kedua dalam hal ini penulis bekerjasama dengan seorang koreografer nasional yang namanya cukup dikenal sampai ke manca negara yang bernama Indrayuda, koreografer juga merupakan staf pengajar ( dosen tetap ) di jurusan sendratasik Fakultas Bahasa Sastra dan Seni di Universitas Negeri Padang. Dalam kesempatan iri kani berdua membuat karya tari dan musik dengan judul " *Pekik Yang Kesepian* "

Lahirnya karya tari dan musik ini dilatarbelakangi oleh suatu fenomena yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini. Fenomena politik yang gonjang ganjing sangat mempengaruhi tataran lain dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dari masa orde lama, berlanjut pada masa orde baru, bahkan saat ini timbul lagi sebuah era baru yang dikenal dengan nama era reformasi. Akan tetapi persoalan klasik tetap ada. Dimana-mana baik daerah Tk II, Tk I, hingga Pemerintah Pusat selalu saja memperlihatkan kesan kurang peduli kepada rakyat. Para pengusaha sepertinya kurang memperhatikan jeritan masyarakat bawah, penguasa lebih menuruti hati nuraninya. Hal ini menyebabkan masyarakat pada tataran bawah semakin terpuruk. Mereka menjerit akan tetapi jeritan itu tidak sampai pada telinga penguasa. Jeritan itu seperti sepi di antara keramaian. Dengan

pengertian yang lebih sederhana karya musik ini bercerita tentang keangkuhan seorang penguasa (presiden) yang tidak mendengarkan keluh-kesah rakyat akhirnya menimbulkan kondisi negara yang kacau diberbagai bidang dan keadaan itu berlanjut terus menerus tanpa adanya suatu solusi yang diinginkan rakyat Indonesia.

Langkah-langkah Penggarapan karya ini dilakukan secara terpisah dan bersama ( kolektif ). Secara terpisah masing-masing mencari ide sendiri kemudian mewujudkannya pada saat latihan bersama. Latihan dilakukan sesering mungkin guna mencari titik temu antara ide komposer dan koreografer, selesai latihan diadakan diskusi dan mencari kekurangan-kekurangan ataupun men-cek sejauh mana ide koreografer dan komposer yang belum terwujudkan dalam gerakan tari dan juga musiknya.

Dalam garapan karya musik ini penulis mengungkapkan ide dengan menggunakan alat musik sebuah Cello (instrumen gesek), sebuah cymbal (alat musik perkusi/pukul) dan suara manusia (vokal), sesuai dengan keinginan koreografer. Dan dengan instrumen ini pulalah terciptakan sebuah permainan musik memakai tehnik spiccato (petikan) pada Cello untuk membuat suasana menjadi serius kadang menegangkan dan kadang tenang. Cymbal memberikan kekuatan ritme kepada tarian dan memberikan suasana kegaduhan pada saat menuju klimaksnya (puncak) peristiwa, sedangkan vokal mengeluarkan jeritan hati rakyat dengan membuat melodi yang bersifat sedih (pilu), melankolis seperti meratapi nasib rakyat yang tidak ada perubahan dari tindakan penguasa sampai karya tari selesai.

## **B. Tujuan penggarapan**

Penggarapan ini mempunyai dua tujuan, yang pertama tujuan khusus dan yang kedua tujuan umum. Tujuan khusus bagi penulis mencoba untuk menggarap musik untuk komposisi tari dan menuangkan ide musikal berdasarkan konsep koreografer dengan memakai instrumen musik ceio, cymbal dan vokal. Sedangkan untuk tujuan umum penulis berusaha meningkatkan kreatifitas sebagai salah satu dosen di jurusan sendratasik FBSS UNP untuk dapat meningkatkan kreatifitas di bidang ilmu yang dimiliki, dan menjadi bahan perbandingan terhadap karya musik dari teman-teman sejawat dan juga seniman musik lainnya di luar UNP

## **PENGGARAPAN KARYA MUSIK PEKIK YANG KESEPIAN**

### **A Proses Penggarapan Karya**

Setiap komposer punya cara tersendiri dalam membuat karya musik, pada saat ia mendapatkan ide kemudian menuangkan ide tersebut menjadi suatu karya yang sempurna sampai saat karya tersebut ditampilkan didengar oleh audiensnya. Bagi penulis penggarapan karya musik ini seperti yang sudah penulis jelaskan sebelumnya adalah sebuah garapan yang mengacu pada konsep tari dari koreografer. Dalam proses penggarapannya penulis bekerjasama dengan koreografer mencari dan menemukan ide-ide yang cocok dengan konsep garapan kemudian membuat musiknya dan menggabungkannya sesuai dengan kebutuhan gerakan tari bagian demi bagian yang ada dalam koreografi secara umum. Dalam penggarapannya penulis selalu berdiskusi apakah garapan musik telah cocok dengan garapan tarinya, kalau sudah cocok kami mengadakan latihan dengan semaksimal mungkin dan sampai karya tersebut di tampilkan pada acara contemporary dance market di Pekanbaru Riau pada tanggal 19 – 21 September 2002.

Penggarapan komposisi musik ini melalui beberapa langkah penulisan. Langkah-langkah yang dilakukan dimulai dari membuat struktur komposisi, kemudian menentukan ide-ide yang mengisi struktur, memilih alat musik untuk mewujudkan ide, membuat desain partitur dan yang terakhir menulis utuh semua tulisan musik berupa notasi balok dengan memakai program encore 4 komputer.

Penggarapan karya musik Pekik yang Kesepian menggunakan nada dasar G minor dengan tanda birama 4/4 ( 4 ketukan dalam 1 birama dalam nilai not seperempat), memakai 4 macam tempo dimulai dengan tempo largo (lambat), allegro (cepat) , andante resitatif (seenak hati) dan allegro con spirit ( cepat dg semangat ). Sedangkan struktur penyajian secara keseluruhan terdiri dari 4 bagian utama yakni : ( 1 ) Bagian A, ( 2 ) Bagian B, ( 3 ) Bagian C dan ( 4 ) Bagian D.

Penampilan karya ini disajikan dalam bentuk permainan *trio*. Pengertian trio adalah komposisi musik untuk tiga penyaji, baik vokal maupun instrumental.(Soeharto : 1992 : 137). Alat musik tersebut adalah sebuah cello, cymbal dan vokal (suara manusia). Pemain musik ada 2 orang yang satu memainkan cello dan yang satu lagi memainkan cymbal dan juga bertindak sebagai penyanyi (vokal).

## **B. Tinjauan Terhadap Karya Musik**

Sebelum membahas tinjauan terhadap karya musik Pekik yang Kesepian maka terlebih dahulu penulis menggambarkan sinopsis karya ini sebagai berikut :

**Kepedihan, penderitaan, keterpurukan, kemiskinan, berbagai konflik seperti Ambon, Sampit, Aceh, Sambas dan Papua semua bergejolak, semua penuh darah, pekik rakyat yang perlu di dengar oleh tuan-tuan dan nyonya besar ( para penguasa ) hanya sia-sia. Pekik itu kini kesepian. (Indrayuda, *Lap. Karya Cipta Tari Pekik yang Kesepian : 2002*)**

Untuk lebih jelasnya karya musik ini penulis akan menguraikan bagian demi bagian sesuai dengan urutannya sebagai berikut :

## 1. Bagian A (Adegan Pertama)

Bagian A disebut juga dengan bagian pendahuluan atau introduksi.

Introduksi memiliki peranan yang sangat penting yaitu menciptakan suatu perasaan kepada para pendengar dan sebagai pengantar menuju lagu pokok.

Genichi Kawakami mengatakan bahwa, introduksi adalah 'wajah' musik yang diperlihatkan kepada dunia sebagai kesan pertama... selama penyajian panggung yang sebenarnya, sebuah introduksi yang penuh dibutuhkan sebagaimana halnya sebuah tirai pembuka. (Yensharti, skripsi: 1997).

Pada bagian ini musik menggambarkan kondisi ketidakberdayaan rakyat terhadap keputusan dan kebijaksanaan yang diambil penguasa (presiden), rakyat menderita dan melarat, ungkapan rasa itu dilahirkan lewat permainan cello dengan tempo lambat memainkan nada-nada yang panjang dan membuat melodi yang bersifat ritmis untuk mendukung melodi vokal yang meratap dan memilukan hati (sedih), didukung oleh bunyi cymbal untuk memberi kekuatan ritme (irama) yang ditimbulkan dari bunyi cello. Bagian ini terdiri dari 68 birama dimulai dari birama 1 sampai birama 68, untuk lebih jelasnya lihat lampiran partitur musik.

## 2. Bagian B. (Adegan kedua)

Bagian ini menggambarkan keinginan rakyat untuk melawan para penguasa, rakyat memberontak melakukan semacam protes tidak menerima keputusan dan kebijaksanaan yang diambil presiden. Pada bagian ini ungkapan musiknya digambarkan dengan pemakaian tempo cepat melodi cello merupakan pengembangan motif ritmis dari bagian sebelumnya, didukung dengan melodi

vokal menirukan irama yang sama dengan melodi pada cello syair vokal memakai bahasa minang *iyō... indak... iyo... indak, (iya...tidak...iya..tidak)*. Bagian ini terdiri dari 29 birama, dimulai dari birama 69 sampai birama 97, untuk lebih jelasnya lihat lampiran partitur musik.

#### **Bagian C. (Adegan ketiga)**

Bagian ini menggambarkan situasi Indonesia menjadi kacau dan krisis terjadi dari berbagai sisi, rakyat semakin tidak terkendali pemberontakan terjadi dimana-mana, keadaan semakin tak terkendali dan emosi rakyat sudah mencapai puncaknya. Keadaan ini diungkapkan dengan bunyi celo yang berkesan gaduh, pemakaian double senar yang dipetik dengan mengeluarkan bunyi gaduh dan kacau, pemakaian nada-nada yang bertujuan sinis, menyindir dan ditingkahi dengan bunyi cymbal yang memberi suasana semakin tidak karuan. Bagian ini terdiri dari 64 birama, dimulai dari birama 98 sampai birama 151, untuk lebih jelasnya lihat lampiran partitur musik.

#### **4. Bagian D. (Adegan keempat)**

Bagian ini menggambarkan situasi Indonesia tetap kacau dan rakyat tetap menderita dengan kebijakan-kebijakan penguasa pada bagian ini ungkapan musiknya dilahirkan dengan permainan cello dengan tempo cepat dan didukung oleh vokal yang meratap sampai bagian ini berakhir. Bagian ini terdiri dari 49 birama, dimulai dari birama 152 dan berakhir sampai birama 200, untuk lebih jelasnya lihat lampiran partitur musik.

## LAMPIRAN

### A. Pengamat:

1. Tom ibnur, S.Sn (IKJ)
2. Ben. M. Pasaribu, MA (UNIMED)
3. Tri Sapto, S.Sn (IKJ)
4. Sen Hea Ha (Korea)
5. Drs. Indrayuda, M.Pd (UNP)
6. Eko Suprianto, M.FA (UCLA/STSI SOLO)
7. Rachael Scott Crowford (New York)

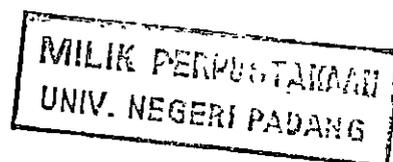
### B. Penonton

Penonton terdiri dari mahasiswa seni dan pelajar serta kalangan dari berbagai seniman yang ada di Kota Pekanbaru. Di samping itu juga banyak menarik kalangan birokrasi dan penguasa serta publik.

### C. Skala Festival (Event)

Event ini berskala Internasional, yang dikhususkan bagi seni murni yang berorientasi pada karya inovatif, dalam corak sajian kontemporer. Event ini diikuti lebih kurang oleh tiga negara setiap periodenya. Event ini berlangsung sekali dalam dua tahun, dan merupakan kalender tetap dari **World Dance Allience**.

**LAMPIRAN  
PARTITUR MUSIK**



# Pekik yang Kesepian

Comp. : Yensharti, S.Sn

1 A Largo 2 3 4 5 6

Vokal

Cymbal

pizz.

Cello

7 8 9 10 11 12

13 14 15 16 17 18

19 20 21 22 23 24

25 26 27 28 29 30

ha..... ha... ha..... ha..... ha..... ha... ha..... ha... ha..... ha

Detailed description: This block contains the first system of a musical score, measures 25 through 30. It features a treble clef staff with a key signature of one flat (B-flat) and a common time signature. The melody consists of half notes and quarter notes. The lyrics are 'ha..... ha... ha..... ha..... ha..... ha... ha..... ha... ha..... ha'. Below the treble staff is a grand staff with a bass clef staff. The bass line consists of eighth notes and quarter notes. Measure 27 includes a fermata over a quarter note.

31 32 33 34 35 36

ha..... ha..... haha.. ha..... ha... ha..... ha... ha..... ha... ha..... ha..

Detailed description: This block contains the second system of a musical score, measures 31 through 36. It features a treble clef staff with a key signature of one flat (B-flat) and a common time signature. The melody consists of half notes and quarter notes. The lyrics are 'ha..... ha..... haha.. ha..... ha... ha..... ha... ha..... ha... ha..... ha..'. Below the treble staff is a grand staff with a bass clef staff. The bass line consists of eighth notes and quarter notes. Measures 32 and 36 include a triplet of eighth notes.

37 38 39 40 41 42

ha..... ha..... ha..... ha..... ha..... ha... ha..... ha..

Detailed description: This block contains the third system of a musical score, measures 37 through 42. It features a treble clef staff with a key signature of one flat (B-flat) and a common time signature. The melody consists of half notes and quarter notes. The lyrics are 'ha..... ha..... ha..... ha..... ha..... ha... ha..... ha..'. Below the treble staff is a grand staff with a bass clef staff. The bass line consists of eighth notes and quarter notes. Measure 37 includes a fermata over a quarter note.

43 44 45 46 47 48

ha..... ha... ha. hahaha ha..... ha... ha..... ha... ha..... ha.. ha..... hahaha

Detailed description: This block contains the fourth system of a musical score, measures 43 through 48. It features a treble clef staff with a key signature of one flat (B-flat) and a common time signature. The melody consists of half notes and quarter notes. The lyrics are 'ha..... ha... ha. hahaha ha..... ha... ha..... ha... ha..... ha.. ha..... hahaha'. Below the treble staff is a grand staff with a bass clef staff. The bass line consists of eighth notes and quarter notes. Measure 48 includes a fermata over a quarter note.

49 50 51 52 53 54

ha..... hahaha..... hahaha ha..... hahaha ha..... ha... ha..... ha

55 56 57 58 59 60

ha..... hahaha ha..... ha..... ha..... ha..... ha..... ha. ha..... ha

61 62 63 64 65 66

ha..... hahaha ha..... hahaha ha.....

67 68 **B** 69 **Allegro** 70 71 72

ha... ha... hahaha... hahahahaha... ha

*ff*

73 74 75 76 77 78

ha.....haha. ha.....hahaha ha.....hahaha ha.....hahaha ha.....hahaha ha

79 80 81 82 83 84

ha ha haha ha hahaha..haha ha.....haha ha.....ha

85 86 87 88 89 90

ha.....ha.ha ha haha... ha.....hahaha ha.....hahaha ha.....hahaha.ba.....

91 92 93 94 95 96

ha.....ha.ha ha.....hahaha...ha.....hahaha ha.....hahaha ha.....hahaha ha.....hahaha

97 98 *Andante* 99 *C* 100 101 102

Musical score for measures 97-102. Measure 97 features a vocal line with the syllable "ha" and a dotted line. The piano accompaniment consists of a bass line with eighth notes and chords. Measures 98-102 show the vocal line with asterisks indicating notes, and the piano accompaniment with eighth-note patterns.

103 104 105 106 *Resitativ* 107 108

Musical score for measures 103-108. Measure 106 is marked *Resitativ*. The vocal line contains asterisks and slurs. The piano accompaniment features eighth-note patterns and chords.

109 110 111 112 113 114

Musical score for measures 109-114. The vocal line contains asterisks and slurs. The piano accompaniment features eighth-note patterns and chords.

115 116 117 118 119 120

Musical score for measures 115-120. The vocal line contains asterisks and slurs. The piano accompaniment features eighth-note patterns and chords.

121

122

123

124

125

126

*cantabile con sentito*

127

128

129

130

131

132

133

134

135

136

137

138

139

140

141

142

143

144

145 146 147 148 149 150

ha...haha..ha ha..haha..ha ha...ha..ha ha...ha..ha... ha...ha..haha ha.....hahaha

151 152 *Allegro con spirit* 153 154 155 156

ha ha hahaha ha..ha..ha... ha hahaha ha

157 158 159 160 161 162

ha hahaha ha hahaha..haha ha...ha..ha... hahahahaha ha hahaha ha hahahahahaha

163 164 165 166 167 168

ha.....ha..ha..ha..haha..ha... ha.....ha...haha..ha..ha.....hahaha.....

780  
pen.  
L1

169 170 171 172 173 174

ha haha haha ha ha..ha... ha ha ha haha ha..ha..ha... ha....haha.. ha.....ha

Detailed description: This block contains the first system of a musical score, measures 169 to 174. It features a treble clef, a key signature of one flat (B-flat), and a common time signature. The melody consists of eighth and quarter notes. The lyrics are 'ha haha haha ha ha..ha... ha ha ha haha ha..ha..ha... ha....haha.. ha.....ha'. The bass line is a simple eighth-note accompaniment.

175 176 177 178 179 180

ha.....hahaha ha.....haha... ha..... ha....hahaha.. ha....hahaha ha.....hahaha

Detailed description: This block contains the second system of the musical score, measures 175 to 180. The melody continues with eighth and quarter notes. The lyrics are 'ha.....hahaha ha.....haha... ha..... ha....hahaha.. ha....hahaha ha.....hahaha'. There are triplets indicated by a '3' over the notes in measures 178 and 180. The bass line remains consistent.

181 182 183 184 185 186

ha....hahaha ha....hahaha ha.....haha.. ha.....ha... ha.....ha... ha.....hahaha

Detailed description: This block contains the third system of the musical score, measures 181 to 186. The melody continues with eighth and quarter notes. The lyrics are 'ha....hahaha ha....hahaha ha.....haha.. ha.....ha... ha.....ha... ha.....hahaha'. There are triplets indicated by a '3' over the notes in measures 181, 182, and 186. The bass line remains consistent.

187 188 189 190 191 192

ha..... hahahahahaha ha..ha..ha...hahahahahaha ha..ha..ha...hahahahahaha

Detailed description: This block contains the fourth system of the musical score, measures 187 to 192. The melody continues with eighth and quarter notes. The lyrics are 'ha..... hahahahahaha ha..ha..ha...hahahahahaha ha..ha..ha...hahahahahaha'. The bass line remains consistent.

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG



2002

Contemporary Dance Market



Pusat Latihan Tari Laksemana  
(The Centre for Dance Practice)



# CERTIFICATE

*This is to certify that*

**YENSHARTI**

*Has Participated as*

**KOMPOSER**

*in the*

*Contemporary Dance Market 2002*

*Pekanbaru, Riau - Indonesia (September 19 - 21)*

  
Iwan Irawan Permadi  
Art Director

  
Drs. Hirsfan Nur  
Director of Performing Art.

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG